

**PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT NELAYAN
MELALUI KARTU E-KUSUKA DI ACEH SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan oleh :

SAFULLAH

NIM. 170404020

**Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Prodi Pengembangan Masyarakat Islam**



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM BANDA ACEH
2023 M /1445 H**

PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT NELAYAN MELALUI KARTU E KUSUKA DI ACEH SELATAN

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana (S1) Dalam Ilmu Dakwah
Prodi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Diajukan Oleh

SAFULLAH
NIM. 170404020

Disetujui Oleh:

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Pembimbing I

Pembimbing II



Drs. H. Muchlis Aziz, M.Si
NIP.195710151990021001



Rusnawati, S.Pd., M.Si.
NIP.197703092009122003

**LEMBAR PERSETUJUAN
TIM PENGUJI SIDANG HASIL SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana S-1 Dalam Ilmu Dakwah**

**SKRIPSI
Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai Tugas Akhir Untuk Meraih Gelar
Sarjana S-1 Ilmu Dakwah
Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam**

**Dengan Judul
PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT NELAYAN MELALUI KARTU E
KUSUKA DI ACEH SELATAN**


**Diajukan Oleh
SAFULLAH
NIM 170404020**

**Darussalam-Banda Aceh, 1445 H/ 21 Desember 2023
Panitia Sidang Munaqasyah**


Ketua,


**Drs. Muchlis Aziz, M.Si
NUK. 201806130719891065**

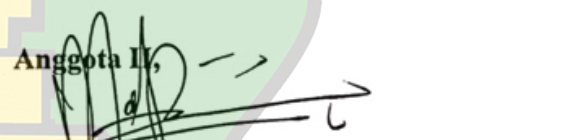
Sekretaris,


**Rusnawan, S.Pd., M.Si
NIP. 197703092009122003**

Anggota I,


**Dr. Rasyidah, M.Ag
NIP. 197309081998032002**

Anggota II,


**Marini Kristina Situmeang, M.Sos., M.A
NIP. 199111272020122017**

**Mengetahui,
Dean Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry,**


**Prof. Dr. Kusnawati Hatta, M.Pd
NIP. 196412201984122001**



LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Safullah
Tempat/Tgl. Lahir : Seubadeh, 05 Juni 1995
NIM : 170404020
Jenjang : Sarjana
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis skripsi ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak akan melakukan penciplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam dunia akademis. Atas pernyataan ini, saya siap menganggung resiko dan sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya ini, atau adanya kritikan terhadap keasliannya.

AR - RAN Banda Aceh, 21 Desember 2023
Yang menyatakan,

Safullah
NIM. 170404020



KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-NYA kepada kita semua dalam lindungan-NYA. Shalawat beriring salam kepada Rasulullah SAW, beserta para sahabat dan keluarga Rasulullah SAW, yang telah menuntun umat manusia menuju kedamian dan membimbing kita menuju jalan yang Allah SWT ridho dan menuju agama yang Allah ridho yakni agama Islam. Alhamdulillah berkat rahmat dan hidayah-NYA penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Program pemberdayaan masyarakat nelayan melalui kartu e kusuka di Aceh selatan Skripsi ini disusun untuk melengkapi dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Penulis menyadari bahwa penulis tidak dapat menyelesaikan skripsi tanpa dukungan dari berbagi pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada Ibu tercinta Asnanur dan ayah yang menjadi panutan serta inspirasi saya Bapak Bahri, yang telah mendidik dan selalu memberikan semangat kerja keras dan selalu menguatkan penulis serta mencurahkan kasih sayang, dukungan dan do'a yang tiada henti-hentinya kepada penulis, berkat do'a dan dukungan ayah dan ibu sehingga penulis telah bisa menempuh pendidikan yang sangat bermakna demi mencapai cita-cita yang mulia.

Tidak lupa pula penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kepada Prof. Dr. Kusmawati Hatta., M.A. Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Kepada Dr. Rasyidah M.Ag. Ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) beserta Bapak Hasballah, Ibu Fatimah dan Ibu Maisarah yang telah memberikan pelayanan dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Kepada Bapak Muchlis Aziz., M.Si dan Ibu Rusnawati SPd., M.Si sebagai dosen pembimbing, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis serta membantu dan memberikan arahan serta selalu memberikan motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh Bapak/Ibu dosen program studi Pengembangan Masyarakat Islam yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat selama masa perkuliahan sehingga dapat diterapkan dalam melakukan penelitian.
5. Kepada bapak Jerry rahmat selaku Ketua Kesatuan Nelayan Tradisional Indonesia dan bapak T M Nazmin selaku *Keuchik gampong* Pasie seubadeh yang telah banyak meluangkan waktunya dan memberi arahan serta informasi kepada peneliti ucapkan terimakasih banyak karena telah melayani penulis selama melakukan penelitian.

6. Kepada informan dalam penelitian ini penulis berterimakasih karena telah bersedia membantu penulis serta berkontribusi dalam menyelesaikan skripsi ini.



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR KEASLIAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAK	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
1. Manfaat Teoritis	4
2. Manfaat Praktis	4
E. Penjelasan Istilah.....	5
1. Program.....	5
2. Pemberdayaan	5
3. Masyarakat Nelayan.....	8
4. Kartu E Kusuka.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Penelitian Terdahulu	10
B. Pemberdayaan Masyarakat.....	13
1. Pemberdayaan Sebagai Konsep	13
2. Tahap Tahap Pemberdayaan Masyarakat.....	16
3. Prinsip-Prinsip Pemberdayaan Masyarakat.....	19
4. Tujuan Pemberdayaan.....	20
C. Pemberdayaan Nelayan	21
Pemberdayaan Nelayan dan permasalahannya.....	21
Sebab-sebab Kemiskinan Nelayan.....	23
Fungsi dan Ruang Lingkup Kartu Kusuka.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian.....	28

B. Fokus Penelitian	29
C. Lokasi Penelitian	29
D. Subjek Penelitian	30
E. Teknik Pengumpulan Data	30
F. Teknik Pengolahan dan Analisi Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	35
1. Kondisi Geografis Kabupaten Aceh Selatan	35
2. Pemerintahan di Kabupaten Aceh Selatan	39
3. Pendapatan Masyarakat Kabupaten Aceh Selatan.....	41
B. Hasil Penelitian Dan Pembahasan.....	43
1. Program Pemberdayaan Masyarakat Nelayan Melalui Pemanfaatan Kartu E Kusuka	43
2. Realisasi Program Pemberdayaan Masyarakat Nelayan Melalui Kartu E Kusuka Dalam Mendukung Fasilitas Usaha Nelayan Di Aceh Selatan.....	49
3. Realisasi program-program melalui E Kusuka bisa diberdayakan masyarakat nelayan di Aceh Selatan.....	54
BAB V PENUTUP.....	58
A. Kesimpulan	58
1. Program Pemberdayaan Masyarakat Nelayan Melalui Pemanfaatan Kartu E Kusuka	58
2. Realisasi Program Pemberdayaan Masyarakat Nelayan Melalui Kartu E Kusuka Dalam Mendukung Fasilitas Usaha Nelayan Di Aceh Selatan.....	59
3. Apakah realisasi program-program melalui E Kusuka bisa diberdayakan masyarakat nelayan di Aceh Selatan?	59
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Pedoman Wawancara	65
Lampiran Dokumentasi Kegiatan	66



ABSTRAK

Diantara upaya Pemerintah Aceh dalam meningkatkan pemberdayaan nelayan adalah dengan menerbitkan Kartu-E Kusuka melalui Kementerian Kelautan dan Perikanan. Adanya Kartu E-Kusuka ini diharapkan menjadi materi kongkret proses pemberdayaan nelayan sebagai mitra pemerintah dalam pengelolaan sumber daya perikanan dan peningkatan pendapatan secara berkelanjutan, serta menjadi acuan pemerintah dalam memberikan pembinaan dan bantuan kepada nelayan sehingga lebih tepat sasaran. Seperti yang terjadi di Aceh Selatan pemerintah sudah menyalurkan kartu E-Kusuka secara bertahap kepada seluruh nelayan di Aceh selatan namun ini tidak terealisasikan. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, penelitian ini ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok. Data yang didapatkan kemudian dianalisis untuk memperoleh jawaban terhadap suatu permasalahan yang timbul. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Karena peneliti merasa sampel yang diambil paling mengetahui tentang masalah yang akan diteliti oleh peneliti. Penggunaan purposive sampling dalam penelitian ini yaitu bertujuan untuk dapat mengetahui Program Pemberdayaan Masyarakat Nelayan Melalui Kartu E Kusuka di Aceh Selatan. Program pemberdayaan masyarakat nelayan di Aceh Selatan melalui pemanfaatan Kartu E-Kusuka mencakup beberapa aspek. Pertama, ada bantuan sosial yang dapat berupa subsidi bahan bakar atau alat tangkap ikan guna membantu pembinaan usaha para nelayan. Kedua, terdapat program pelatihan yang memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada nelayan mengenai teknik penangkapan ikan yang ramah lingkungan dan efisien. Ketiga, akses permodalan juga menjadi fokus penting dalam meningkatkan kemampuan ekonomi para nelayan sehingga mereka dapat melakukan budidaya ikan atau tambak garam secara lebih baik. Dari ketiga program tersebut masing-masing memiliki tantangan dan realitas pengaplikasian yang tidak mudah Dimana masyarakat sendiri masih banyak yang belum paham tentang kartu E-kusuka baik dari program yang diadakan maupun dari cara pengaplikasian Kartu tersebut. Sedangkan, pada kenyataannya kartu E-kusuka ini pun belum juga memberikan manfaat seperti yang di katakana akan memberikan kesejahteraan melalui pemberdayaan program yang di berikan. Bahkan pada kenyataannya masyarakat seolah di buat bingung oleh kartu ini. Terdapat banyak keluhan dari masyarakat nelayan yang menyatakan bahwa dampak yang diberikan oleh program ini masih terbatas dan kurang memadai. Beberapa kendala yang dihadapi antara lain akses informasi tentang program yang masih belum jelas dan pemahaman tentang penggunaannya secara optimal. Selain itu, para nelayan juga mengharapkan pendampingan yang intensif dalam aspek-aspek pengelolaan usaha dan pemasaran produk. Dengan demikian, meskipun ada upaya dari Program E-Kusuka untuk melindungi pelaku industri kelautan dan perikanan di Aceh Selatan, namun implementasinya masih memiliki tantangan tersendiri.

Kata kunci : **Kartu E Kusuka, Nelayan, Aceh Selatan.**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah negara kepulauan yang wilayah perairannya cukup luas, dengan kekayaan sumber daya kelautan dan perikanan yang melimpah dan dapat menjadi andalan untuk mendukung pembangunan nasional. Meskipun Indonesia negara kepulauan tetapi hanya sebagian kecil dari penduduknya yang berdiam hidup menyesuaikan diri dengan lingkungan pesisir. Nelayan merupakan salah satu bagian dari elemen masyarakat yang mempunyai tingkat kesejahteraan paling rendah yang ditandai oleh adanya beberapa ciri, seperti kemiskinan, keterbelakangan sosial-budaya, rendahnya kualitas sumber Sumber Daya Manusia (SDM) disebabkan rata-rata para nelayan hanya lulus sekolah dasar.¹

Presiden Joko Widodo dan Jusuf Kalla pernah menghiiasi visi-misinya yaitu meningkatkan kesejahteraan nelayan dengan membangun sistem maritim Indonesia yang tertinggal dan menjadikan maritim sebagai kekuatan diplomasi politik luar negeri.² Tentunya salah satu yang dimaksud dalam program tersebut adalah meningkatkan pemberdayaan nelayan.

Salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki potensi kelautan dan perikanan yang melimpah adalah Provinsi Aceh. Aceh dengan luas wilayah laut 295.370 km², produksi perikanan laut Aceh mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2014 produksi perikanan laut mencapai 154.487,40 ton,

¹ Kusnadi, Jaminan Sosial Nelayan, (Yogyakarta: LkiS, 2007), hal. 8.

²Pembangunan Maritim Indonesia, 2022, <https://news.detik.com/berita/2605821/ini-visi-misi-jokowi-jk-soal-pembangunan-maritim-indonesia?9922032>= Diakses pada tanggal 23 mei 2022, jam 10.00.

meningkat 8% dari sebelumnya 145.883,6 ton pada 2012. Nilai produksi perikanan laut Aceh pada 2014 mencapai Rp 2,9 triliun. Diperkirakan potensi perikanan laut Aceh mencapai lebih dari 200.000 ton pertahun. Besarnya potensi perikanan laut dinilai masih belum berbanding lurus dengan tingkat kesejahteraan nelayan Aceh. Tetapi jika dikaitkan dengan persentase jumlah penduduk miskin Aceh yang mencapai 17,11% (di atas rata-rata Nasional), maka diduga kuat sebagian besar masyarakat Aceh yang berprofesi sebagai nelayan masih belum berdaya.³

Salah satu wilayah di provinsi Aceh yang dianugerahi potensi kelautan dan perikanan yang besar salah satunya di Aceh Selatan. Posisi geografis Aceh secara umum berhadapan langsung dengan jalur pelayaran internasional yaitu Samudera Hindia dan Selat Malaka, dapat menjadi faktor penting dalam mendukung pengembangan Pelabuhan Perikanan (PP) di Aceh Selatan. Aktivitas masyarakat nelayan pesisir Aceh Selatan banyak mengais rezki dengan menangkap ikan di sepanjang perairan dengan kondisi alat tangkap seadanya dan minimnya pemberdayaan nelayan tradisional di Aceh Selatan, untuk menangkap ikan nelayan masih menggunakan perahu kecil dan alat tradisional sehingga hasil tangkapannya kurang memadai. Selain minimnya alat tangkap dan pemberdayaan terhadap nelayan tradisional oleh pemerintah terkait kendala langkanya BBM bersubsidi juga menjadi momok bagi nelayan setempat sehingga tak jarang untuk mendapatkan BBM bersubsidi khususnya solar nelayan harus membeli di kios-kios eceran dan mobil-mobil pengecer sebab di SPBU tidak dapat di temukan BBM-

³ https://serambinews.com_Nelayan_Aceh. Diakses pada tanggal 23 Mei 2018, jam 11.00

nya. Akibat hasil tangkapan nelayan sangat berpengaruh di tengah gencarnya kampanye pemberdayaan nelayan di Negara Kesatuan Republik Indonesia.⁴

Diantara upaya Pemerintah Aceh dalam meningkatkan pemberdayaan nelayan adalah dengan menerbitkan Kartu E Kusuka melalui Kementerian Kelautan dan Perikanan. Adanya Kartu E Kusuka ini diharapkan menjadi materi kongkret proses pemberdayaan nelayan sebagai mitra pemerintah dalam pengelolaan sumber daya perikanan dan peningkatan pendapatan secara berkelanjutan, serta menjadi acuan pemerintah dalam memberikan pembinaan dan bantuan kepada nelayan sehingga lebih tepat sasaran. Seperti yang terjadi di Aceh Selatan pemerintah sudah menyalurkan kartu E Kusuka secara bertahap kepada seluruh nelayan di Aceh selatan. Namun berdasarkan realita yang ada nelayan kecil (nelayan buruh) di aceh selatan mereka belum mengetahui sebenarnya apa manfaat dari kartu E Kusuka tersebut.

Berangkat dari latar belakang di atas, maka situasi ini menarik untuk dikaji lebih jauh tentang **“Program Pemberdayaan Masyarakat Nelayan Melalui Kartu E Kusuka di Aceh Selatan”**.

⁴<https://dkp.acehprov.go.id/index.php/profil/read/20122/10/12/116/pelabuhan-perikanan-Aceh-Selatan.html> Diakses pada tanggal 23 mei 2022, jam 14.00.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah yaitu:

1. Apa saja program pemberdayaan masyarakat nelayan melalui pemanfaatan kartu E Kusuka?
2. Bagaimana tantangan program pemberdayaan masyarakat nelayan melalui kartu E Kusuka di Aceh Selatan?
3. Bagaimana Realitas Program Pemberdayaan Kartu E Kusuka di Aceh Selatan?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apa saja program pemberdayaan masyarakat nelayan melalui pemanfaatan kartu E Kusuka.
2. Untuk mengetahui Bagaimana realisasi program pemberdayaan masyarakat nelayan melalui kartu E Kusuka dalam mendukung fasilitas usaha nelayan di Aceh Selatan.
3. Untuk mengetahui apakah realisasi program-program melalui E Kusuka bisa diberdayakan masyarakat nelayan di Aceh Selatan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah untuk memperkaya khasanah keilmuan Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Universitas Islam Negeri Ar-

Raniry Banda Aceh.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi bagi siapa saja yang berkepentingan di bidang Pengembangan Masyarakat Islam, terutama dalam meningkatkan pemberdayaan nelayan melalui program E Kusuka di Aceh Selatan.

E. Penjelasan Istilah

Agar tidak jadi kesalahpahaman para pembaca dalam memahami judul penelitian ini, penulis memandang perlu dalam menjelaskan beberapa istilah yang terkait dengan judul penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Program

Program merupakan susunan rencana yang sudah dirancang dan telah disepakati bersama untuk dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu. Program harus dibuat secara terarah, sebab akan menjadi pegangan organisasi dalam mencapai sebuah tujuan. Dan selain itu program kerja sendiri juga dapat menjadi sebuah tolak ukur dalam pencapaian target saat akan melakukan pekerjaan, dan hasilnya akan dievaluasi pada masa akhir kepengurusan.

Menurut Soesanto, Arti program adalah sistem perencanaan suatu kegiatan dari organisasi maupun perusahaan agar memiliki arahan sehingga semua agendanya terpadu secara sistematis dengan dibuat untuk rentang waktu yang telah ditentukan oleh suatu organisasi.

Program Kerja memiliki tujuan yaitu Membantu dalam pencapaian visi dan misi, Membantu dalam menjawab kebutuhan organisasi, dan juga Membantu

organisasi bekerja secara sistematis dan terstruktur

2. Pemberdayaan

Menurut Sumaryadi pemberdayaan adalah "upaya mempersiapkan masyarakat seiring dengan langkah upaya memperkuat kelembagaan masyarakat agar mereka mampu mewujudkan kemajuan, kemandirian, dan kesejahteraan dalam suasana keadilan sosial yang berkelanjutan". Selain itu pemberdayaan masyarakat juga pada dasarnya Membantu pengembangan ekonomi masyarakat lemah, masyarakat rentan, masyarakat miskin, masyarakat adat yang terbelakang, kaum muda pencari kerja, kaum cacat dan kelompok wanita yang didiskriminasikan atau dikesampingkan. Memberdayakan kelompok-kelompok masyarakat tersebut secara sosial ekonomis sehingga mereka dapat lebih mandiri dan dapat memenuhi kebutuhan dasar hidup mereka, namun sanggup berperan serta dalam pengembangan masyarakat.⁵ Menurut Oos M. Anwas, pemberdayaan adalah suatu proses untuk memberikan daya/kekuasaan (power) kepada pihak yang lemah.⁶

Pengertian pemberdayaan tersebut menekankan pada aspek pendelegasian kekuasaan, memberi wewenang, atau pengalihan kekuasaan kepada individu atau masyarakat sehingga mampu mengatur diri dan lingkungannya sesuai dengan keinginan, potensi, dan kemampuan yang dimilikinya. Pemberdayaan tidak sekedar memberikan kewenangan atau kekuasaan kepada pihak yang lemah saja. Dalam pemberdayaan terkandung makna proses pendidikan dalam meningkatkan kualitas individu, kelompok, atau masyarakat sehingga mampu berdaya, memiliki

⁵ Sumaryadi, I Nyoman, 2005. Perencanaan Pembangunan Daerah Otonom dan Pemberdayaan Masyarakat. Jakarta: CV Citra Utama.

⁶ Anwas, Oos M, 2013, Pemberdayaan Masyarakat di Era Global, Bandung : Alfa Beta.

daya saing, serta mampu hidup mandiri.

pemberdayaan menyiapkan masyarakat untuk mengelola sumber daya, kesempatan, pengetahuan, dan keahlian untuk meningkatkan kapasitas diri masyarakat dalam menentukan masa depan mereka, serta berpartisipasi dan memengaruhi kehidupan dalam komunitas masyarakat itu sendiri. Dalam pelaksanaannya, pemberdayaan memiliki makna dorongan atau motivasi, bimbingan atau pendampingan dalam meningkatkan kemampuan individu atau masyarakat agar mampu hidup mandiri.

Oleh karena itu, ukuran keberhasilan pemberdayaan adalah seberapa besar partisipasi atau keberdayaan yang dilakukan oleh individu atau masyarakat. Semakin banyak masyarakat yang terlibat dalam proses tersebut, berarti semakin berhasil kegiatan pemberdayaan tersebut. Keberdayaan dalam konteks masyarakat merupakan kemampuan individu berpartisipasi aktif dalam masyarakat. Tingkat partisipasi ini meliputi partisipasi secara fisik, mental, dan juga manfaat yang diperoleh oleh individu yang bersangkutan. Meskipun pemberdayaan masyarakat tidak lahir dalam konsep ekonomi, tetapi seringkali ditujukan untuk tujuan pengentasan kemiskinan dan kesejahteraan masyarakat. Penuntasan kemiskinan tidak sekedar meningkatkan pendapatan, tetapi juga perlu memperhatikan aspek kehidupan dasar manusia, seperti gizi, tingkat pendidikan, lingkungan, serta aspek lain yang dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Pemberdayaan juga tidak dapat dilakukan secara parsial, melainkan perlu dilakukan secara berkesinambungan melalui tahapan-tahapan sistematis dalam mengubah perilaku

dan kebiasaan masyarakat ke arah yang lebih baik.⁷ Dengan demikian, melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat, semua potensi yang dimiliki didorong dan ditingkatkan untuk berdaya dalam melawan faktor-faktor yang menyebabkan kemiskinan.

3. Masyarakat Nelayan

Nelayan adalah sekelompok masyarakat yang pada umumnya tumbuh dan berkembang di pesisir pantai yang kehidupannya tergantung langsung pada hasil laut dan merupakan mata pencaharian yang utama. Seperti yang kita ketahui nelayan terdiri atas 3 ciri yaitu nelayan buruh, nelayan juragan dan nelayan perorangan. Nelayan buruh ini adalah nelayan menggunakan setiap peralatan orang lain, dan jenis nelayan ini sangat banyak diminati di Aceh, sedangkan nelayan juragan adalah nelayan memiliki alat tangkap sendiri namun dipergunakan/dioperasikan oleh orang lain (nelayan buruh) dan nelayan perorangan adalah nelayan yang memiliki peralatan dan mengoperasikannya sendiri.⁸

4. Kartu E Kusuka

Kartu E Kusuka merupakan identitas tunggal pelaku usaha dan merupakan integrasi dari Kartu dan Data Pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 42 tahun 2019 merupakan landasan hukum pelaksanaan kegiatan Kartu KUSUKA baik di Pusat maupun di daerah. Sebelumnya KKP pernah menerbitkan beberapa kartu identitas profesi untuk masing-masing pelaku usaha berdasarkan unit eselon I teknis. Kartu Kusuka

⁷ Sumaryadi, I Nyoman, 2005. Perencanaan Pembangunan Daerah Otonom dan Pemberdayaan Masyarakat. Jakarta: CV Citra Utama.

⁸ Kusnadi, Jaminan Sosial Nelayan, (Yogyakarta: LkiS, 2007), hal.10

adalah kartu identitas nelayan dalam melakukan penangkapan ikan yang diterbitkan oleh dinas kabupaten/kota yang membidangi kelautan dan perikanan. Kartu Kusuka memiliki beberapa fungsi yaitu sebagai identitas profesi nelayan, basis data untuk memudahkan perlindungan dan pemberdayaan nelayan, memberikan kemudahan dalam pembinaan nelayan, dan memberikan kemudahan dalam pelaksanaan program kementerian⁹.



⁹ Bismar Himawan, (Analisis Pemanfaatan Kartu Kusuka Dalam Rangka Kesejahteraan Nelayan) Kota Makasar, Hlm 6.